

# Pengendalian Infeksi Nosokomial di RSUD Dr. Soetomo, Surabaya

Djoko Roeshadi, Alit Wlnarti

*Panitia Medik Pengendalian Infeksi RSUD Dr. Soetomo, Surabaya, Indonesia*

*Prevention of nosocomial infection is primarily a matter of monitoring and improving human practice, not killing germs more completely or buying better equipment and supplies. (Haley)*

## PENDAHULUAN

Infeksi nosokomial sangat merugikan baik penderita maupun rumah sakit. Secara definisi, infeksi nosokomial adalah infeksi yang didapat karena penderita dirawat atau pernah dirawat di rumah sakit.

Dari data yang didapat dari surveilan WHO nyatalah bahwa angka kejadiannya cukup tinggi : 5% tahun atau 9 juta orang dari 190 juta yang dirawat; angka kematiannya cukup tinggi : 1 juta/ tahun; dan juga merupakan pemborosan yang besar.

Program pengendalian infeksi nosokomial di RSUD Dr. Soetomo dimulai Januari 1986; surveilan dilakukan baik oleh dokter untuk luka operasi bersih, maupun oleh perawat untuk semua jenis infeksi nosokomial.

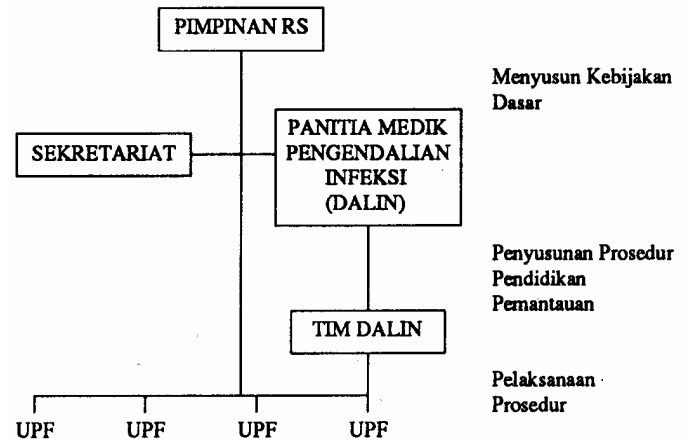
## KRONOLOGI

Program ini dimulai tahun 1985; selama ± 1 tahun oleh anggota panitia hanya dilakukan penelaahan kepustakaan dengan tujuan untuk memperoleh kesatuan pendapat tentang infeksi nosokomial. Pada periode ini telah berhasil disusun standar, baik standar pelaksanaan perasat perawatan, standar diagnosis, standar surveilan maupun standar organisasi. Standar ini dapat terlaksana pembuatannya setelah melalui miniseminar yang diha-diri oleh semua wakil-wakil UPF sehingga dicapai kesepakatan.

Pada tahun itu juga telah dilakukan surveilan untuk memperoleh angka dasar kejadian infeksi luka operasi bersih di lingkup UPF Bedah dan UPF Kebidanan dan Penyakit Kandungan. Pada tahun-tahun berikutnya telah dilakukan *continuous surveillance*

yang dilaksanakan baik oleh peserta PPDS I maupun perawat khusus dari 5 UPF besar ditambah dengan UPF Saraf yang telah dilatih secara khusus. Untuk pelaksanaan program, dibentuk juga organisasi Dalin (**Gambar 1**).

**Gambar 1. Bentuk Organisasi Panitia Pengendalian Infeksi Nosokomial RSUD Dr. Soetomo.**



## MATERI DAN CARA

Surveilan infeksi luka operasi dilakukan UPF Bedah yang dilaksanakan oleh semua peserta PPDS I; jenis surveilan adalah *continuous observation* terhadap semua kasus bedah. Surveilan untuk keseluruhan jenis infeksi nosokomial dilakukan oleh pe-